

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK DALAM PEMBELAJARAN
MEMPROGRAM MESIN CNC DI SMK N 1 KOTA PADANG**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
ADIL RAHMAT KURNIA
NIM. 16138106**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

ABSTRACT

Adil Rahmat Kurnia, 2021. *Implementation of Authentic Assessment in Learning to Program CNC Machines at SMK N 1 Padang City.*

This research was motivated by major changes made, among others, by changing from KTSP to the 2013 curriculum. The emphasis on K13 is on authentic assessment. The authentic assessment instrument on the K13 is more detailed. The purpose of this study is to reveal what authentic assessment techniques are used, the planning and planning of authentic assessments as well as the obstacles faced by teachers in implementing authentic assessment and efforts to overcome these obstacles.

The type of research used is descriptive qualitative using two data collection methods, namely interviews and documentation. The data source of this research is the teacher of CNC Machining Engineering Department at SMK N1 Padang City, the data analysis techniques used in this study are data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of the study are: authentic assessment to assess student learning outcomes has been carried out but not according to the assessment guidelines for SMK, for the attitude aspect assessment using observation assessment techniques, for the knowledge aspect using written test techniques, while for skill assessment using performance assessment techniques. Assessment planning at SMK N 1 Kota Padang includes the steps to determine KD and KI, analyzing KD and KI, determining what learning will be achieved, learning scenarios, determining the assessment instrument used. Implementation of authentic assessment of attitude aspects using observation tables, knowledge aspects using written tests, assessment of skills aspects using performance appraisal techniques. Constraints in implementing authentic assessment include: teachers have difficulty understanding and developing assessment instruments, limited time allocation, assessment at the time of learning, many instruments, the characteristics of different students and the lack of development of teacher creativity. Efforts to overcome obstacles were carried out: attending workshops, giving extra time for low-ability students, implementing remedies, marking outstanding students, not assessing all aspects at that time but carried out at different times.

Keywords: *Implementation, Authentic Assessment, Learning to Program CNC Machines.*

ABSTRAK

Adil Rahmat Kurnia, 2021. Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Memprogram Mesin CNC di SMK N 1 Kota Padang. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Perubahan besar yang dilakukan antara lain adalah dengan berganti dari KTSP menjadi kurikulum 2013. Penekanan pada K13 adalah pada penilaian autentik. Instrument penilaian autentik pada K13 lebih rinci. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap teknik penilaian autentik apa saja yang digunakan, perencanaan dan perencanaan penilaian autentik serta kendala yang dihadapi guru dalam pengimplementasian penilaian autentik dan upaya mengatasi kendala tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan dua metode pengumpulan data, yakni wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah Guru mata pelajaran CNC jurusan Teknik Permesinan SMK N1 Kota Padang, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah: penilaian autentik untuk menilai hasil belajar peserta didik sudah terlaksana namun belum sesuai pedoman penilaian untuk SMK, untuk penilaian aspek sikap menggunakan teknik penilaian observasi, untuk aspek pengetahuan menggunakan teknik tes tulis, sedangkan untuk penilaian keterampilan menggunakan teknik penilaian unjuk kerja. Perencanaan penilaian di SMK N 1 Kota Padang meliputi langkah-langkah menentukan KD dan KI, menganalisis KD dan KI, menentukan pembelajaran yang akan di capai, skenario belajar, menentukan instrumen penilaian yang digunakan. Implementasi penilaian autentik aspek sikap menggunakan tabel observasi, aspek pengetahuan dengan tes tulis, penilaian aspek keterampilan menggunakan teknik penilaian kinerja. Kendala dalam implementasi penilaian autentik antara lain: guru kesulitan dalam memahami dan mengembangkan instrumen penilaian, alokasi waktu yang terbatas, penilaian pada saat pembelajaran, instrumen yang banyak, karakter peserta didik yang berbedabeda serta kurang berkembangnya kreatifitas guru. Upaya mengatasi kendala yang dilakukan: mengikuti *workshop*, memberikan waktu tambahan bagi siswa yang berkemampuan rendah, melaksanakan remedi, menandai siswa yang menonjol, tidak menilai semua aspek pada saat itu namun dilakukan pada waktu yang berbeda.

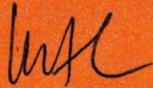
Kata kunci: Implementasi, Penilaian Autentik, Pembelajaran Memprogram Mesin CNC.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Adil Rahmat Kurnia
NIM : 16138106
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing 1,



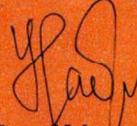
Dr. Waskito, M.T.
NIP. 19610808 198602 1 001

PENGESAHAN



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Program Studi Magister S2,



Dr. Hasan Maksum, M.T.
NIP. 19660817 199103 1 007

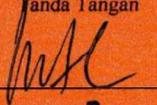
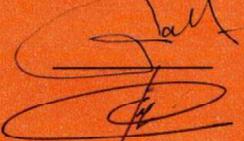
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

Mahasiswa : Adil Rahmat Kurnia
NIM : 16138106

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 04 Mei 2021

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Waskito, M.T.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Ambivar, M.Pd.</u> (Anggota)	
3	<u>Prof. Dr. Wakhinuddin, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Refdinal, M.T.</u> (Anggota)	

Padang, 04 Mei 2021
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Dr. Hasan Maksam, M.T.
NIP. 196608171991031007

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Memprogram Mesin CNC di SMK N 1 Kota Padang**" asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang ataupun Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri dengan bantuan tim pembimbing dan tim kontributor.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis saya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 04 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Adil Rahmat Kurnia

NIM. 16138106

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga tesis dengan judul **“Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Teknik Pemesinan NC/CNC dan CAM di SMK N 1 Kota Padang”** ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (M.Pd.T.) dengan bidang keahlian Pendidikan Teknik Mesin di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Tesis ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril maupun materi dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Waskito, M.T selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan, dan kesabaran serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Ambiyar, M.Pd, Prof. Dr. Wakhinuddin, M.Pd dan Dr. Refdinal, M.T. selaku Kontributor yang telah memberikan saran dan kritik mengenai perbaikan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Hasan Maksum, M.T selaku Ketua Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Guru mata pelajaran NC/CNC Jurusan Teknik Permesinan SMK N 1 Kota Padang.
6. Kepada kedua orang tua, yang memberikan do'a, kasih sayang dan dukungan yang tulus sehingga peneliti penuh semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Kepada Staf Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang memberikan kemudahan baik pelayanan administrasi maupun kemahasiswaan.

8. Kepada teman-teman mahasiswa Program Studi Magister S2 yang telah berpartisipasi dan mendukung baik moral maupun materi agar terselesainya tesis ini.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebut satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuannya kepada peneliti.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sebesar-besarnya atas jasa, kebaikan bantuan serta do'a yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti sampaikan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan juga bagi pembaca lainnya, Amin.

Padang, 04 Juni 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
<i>ABSTRACT</i>	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	67
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Desain Penelitian	27
C. Waktu dan Tempat Penelitian	28
D. Subjek dan Objek Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28

F. Sumber Data	29
G. Instrumen Penelitian	29
H. Analisis Data	29
I. Keabsahan Data	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	45
C. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi	49
C. Saran	50
DAFTAR RUJUKAN	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Perbedaan Penilaian Tradisional dengan Otentik	3
2.1. Hasil Belajar Sikap	9
2.2. Ketuntasan Hasil Belajar Pengetahuan dan Keterampilan	9
4.1. Lembaran Pengamatan Sikap Kelas	34
4.2. Penskoran Nilai Aspek Pengetahuan	34
4.3. Penilaian Aspek Keterampilan	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Indikator Penilaian Autentik	21
2.2. Kerangka Konseptual	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Dinas Pendidikan	54
2. Tampilan Rapor	55
3. Wawancara 1, 2, 3	57
4. Pembahasan Silabus	63
5. Perencanaan Penilaian	65
6. Proses Penilaian	67
7. Aspek Penilaian Sikap	70
8. Aspek Penilaian Pengetahuan	77
9. Aspek Keterampilan	81
10. Pembahasan Perangkat Penilaian	84
11. Tabel Pembahasan Hasil Belajar pada Rapor	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah kejuruan memiliki tujuan yang berbeda dengan pendidikan yang biasa dilaksanakan di sekolah umum, karena pendidikan kejuruan mengutamakan lulusan yang terampil dan siap dalam menghadapi dunia kerja, baik lulusan SMK atau perguruan tinggi kejuruan. Sifatnya harus sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang mengakibatkan pendidikan kejuruan harus terus berinovasi mengikuti perkembangan dunia usaha maupun dunia industri yang telah berkembang pesat.

Kreativitas, berpikir kritis, kerja sama, keterampilan komunikasi harus diterapkan dalam pembelajaran abad 21, kemasyarakatan dan keterampilan karakter harus tetap dipertahankan, sebagai lembaga pendidikan kejuruan peserta didik tetap memerlukan kemampuan teknik. Perkembangan teknologi telah mendorong perkembangan pendidikan kejuruan diantaranya pada jurusan teknik mesin, penggunaan mesin dengan pengoperasian komputer telah banyak digunakan saat ini, hal ini terjadi sebagai jawaban terhadap perkembangan zaman.

Melihat permasalahan lulusan lembaga pendidikan yang ada di Indonesia, maka pemerintah berupaya melakukan berbagai perubahan di bidang pendidikan yang bertujuan untuk peningkatan kualitas pendidikan. Perubahan besar yang dilakukan antara lain adalah dengan berganti dari KTSP menjadi kurikulum 2013. Penekanan pada K13 adalah pada penilaian autentik, ini disebabkan pada KTSP penerapan penilaian autentik masih belum sepenuhnya. Pada kurikulum K13, arah penilaian autentik dipertajam lagi dibandingkan dengan KTSP, instrumen penilaian autentik pada K13 lebih rinci.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan yang melakukan pembinaan dan pembekalan siswa dengan pelajaran adaptif, normatif dan produktif. SMK N 1 Kota Padang merupakan satu dari empat

puluh satu SMK yang ada di Kota Padang dan memiliki beberapa program keahlian (Dinas Pendidikan Kota Padang). Salah satu program keahlian tersebut adalah Teknik Mesin (TM). Program keahlian teknik mesin memerlukan pengetahuan yang teoritis serta pengetahuan praktis yang mudah dipahami. Mata pelajaran Teknik Pemesinan NC/CNC dan CAM adalah salah satu mata pelajaran produktif yang menuntut siswa untuk memiliki kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam bidang Teknik Mesin. Jumlah mesin yang tersedia di SMK N 1 Kota Padang sebanyak 2 unit yakni 1 (satu) unit CNC Milling dan 1 (satu) unit CNC bubut dengan jumlah peserta didik mencapai 20 orang. Jumlah mesin yang terbatas ini berakibat pada proses belajar CNC dilakukan secara berkelompok dan bergiliran dalam mengoperasikan mesin. Bagi program studi yang tidak memiliki mesin CNC, pembelajaran dilakukan tanpa dapat menggunakan mesin CNC yang berdampak pada kualitas hasil belajar.

Penilaian memiliki peran penting sebagai penilaian suatu proses, penilaian dalam kemajuan pembelajaran dari hasil belajar peserta didik di Sekolah. Menurut (Masnur, 2011:11) *assessment* tidak hanya berfungsi untuk mengidentifikasi hasil pembelajaran tetapi juga dapat digunakan untuk menentukan proses pembelajaran yang sedang terjadi. Penilaian tersebut merupakan penilaian yang berbasis autentik, dimana penilaian dilakukan untuk mengetahui hasil dan proses pembelajaran dengan berbagai cara. (Permendikbud 2016) pasal 3 menyatakan penilaian terdiri dari sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kemudian di pasal 6 berbunyi: Ulangan, pengamatan, pemberian tugas, serta bentuk yang lainnya merupakan penilaian yang dilaksanakan pendidik dalam menilai hasil belajar.

Berkaitan dengan sistem penilaian, ditemukan bentuk penilaian yang digunakan dalam mengevaluasi proses belajar siswa yang masih menggunakan cara yang bersifat tradisional, masih menggunakan Teknik penilaian formatif pada ranah kognitif saja yang terbagi kedalam tipe tertulis yaitu; ujian, esai, dan penilaian mandiri berdasarkan pada proses dan *output*. Kelemahan penilaian tradisional karena faktor-faktor berikut: 1) menetapkan apa yang

diajarkan, 2) tidak fleksibel fokus tentang konten, 3) cenderung untuk tes pilihan jamak, 4) hasilnya tidak terbuka dan rawan untuk penyalahgunaan dan kesalah pahaman. (Wakhinuddin, 2013:93)

Tabel 1.1. Perbedaan Penilaian Tradisional dengan Otentik

No	Penilaian	
	Tradisional	Otentik
1	Respon terbatas	Tampilan tugas
2	Ingatan artifisial	Dunia nyata
3	Konteks ingatan	Konsteks aplikasi
4	Pembuktian tidak langsung pengetahuan	Pembuktian langsung pengetahuan
5	Berpusat pada guru	Berpusat pada siswa

Sumber: Penilaian Otentik, Wakhinuddin (2013:93).

Untuk mendorong siswa belajar lebih giat lagi serta memberi motivasi belajar, perlu dikembangkan sistem penilaian dan strategi belajar yang lebih juga. Maka dari itu demi meningkatkan kualitas lulusan perlu dilakukan peningkatan kualitas penilaian melalui penilaian autentik (Aiman, 2016). Penilaian mendorong peserta didik untuk memiliki kemampuan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh pada saat proses belajar dan dapat menerapkannya dalam situasi yang sesungguhnya serta memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. (Kunandar, 2013)

Beberapa penelitian telah meneliti tentang implementasi penilaian autentik diantaranya penelitian Ela Nurhayati (Nurhayati, 2018) mengemukakan bahwa guru mata pelajaran Sejarah sudah menggunakan penilaian autentik aspek pengetahuan dan keterampilan dengan baik. sedangkan pada analisis nilai dan pelaporan hasil penilaian autentik guru menggunakan *software* pengolahan nilai secara online. Penelitian tentang studi implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran produktif di SMK N 10 Kota Padang kendala guru mata pelajaran produktif dalam melaksanakan penilaian autentik diantaranya proses pembelajaran yang singkat, jumlah siswa yang banyak, format penilaian yang rumit, juga kurangnya pemahaman guru dalam mengimplementasikan penilaian autentik. (Fachry Novrianda, 2020)

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Desember 2019 di SMK N 1 Padang didapatkan informasi bahwa pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 masih terkendala diantaranya masih belum terbiasa menggunakan penilaian autentik. Observasi ke sekolah ditemukan bahwa beberapa mata pelajaran sudah menerapkan penilaian autentik. Guru telah mengetahui tentang penilaian otentik namun belum menguasai, atau guru yang ada belum mengetahui sama sekali. Guru masih kesulitan memahami dan menerapkan cara penilaian aute-ntik pada kurikulum 2013. Dimana dalam pelaksanaan penilaian autentik tersebut, guru mengembangkan dan menyusun perencanaan penilaian dari awal, menyiapkan instrumen penilaian, serta berharap dari proses penilaian akan terlihat sebera jauh efektifnya proses pembelajaran yang dilakukan. Jika dilakukan dengan optimal, penilaian autentik sangat baik untuk menilai hasil belajar siswa. Namun menjadi masalah karena guru masih kesulitan dalam menerapkan penilaian tersebut.

Bertolak dari masalah dan hasil penelitian diatas, maksud penelitian ini adalah implementasi penilaian autentik dalam mata pelajaran Teknik Pemesinan NC/CNC dan CAM jurusan Teknik Pemesinan di SMK di Kota Padang yang menggunakan Kurikulum 2013.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul teridentifikasi dari uraian latar belakang, yaitu:

1. Berbedanya kesempatan antar siswa dalam mengoperasikan mesin CNC berdampak pada pengalaman serta kemampuan siswa yang berbeda pada masing-masing siswa.
2. Peserta didik masih kurang aktif dalam kegiatan belajar kurang mendapat kesempatan berinteraksi dengan mesin sehingga kurang berpengalaman.
3. Pembelajaran memprogram mesin CNC menuntut siswa untuk memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

4. Guru mata pelajaran CNC dalam penerapan penilaian autentik pada kurikulum 2013 masih belum maksimal.
5. Terdapat kendala guru dalam menerapkan penilaian autentik.

C. Batasan Masalah

Ditinjau dari identifikasi masalah diatas serta keterbatasan dalam melaksanakan penelitian. Penelitian berfokus pada implementasi penilaian autentik pada Pembelajaran Teknik Pemesinan NC/CNC dan CAM di SMK N 1 Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik penilaian autentik apa saja yang digunakan guru untuk menilai hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Pemesinan NC/CNC dan CAM?
2. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Teknik Pemesinan NC/CNC dan CAM di SMK N 1 Kota Padang?
3. Kendala apa yang dialami dalam implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran Teknik Pemesinan NC/CNC dan CAM di SMK N 1 Kota Padang.
4. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkap teknik penilaian autentik apa saja yang digunakan guru untuk menilai hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Pemesinan NC/CNC dan CAM di SMK N 1 Kota Padang.

2. Untuk mengungkap perencanaan dan pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran Teknik Pemesinan NC/CNC dan CAM di SMKN 1 Kota Padang.
3. Untuk mengungkap kendala yang dialami guru dan upaya mengatasi kendala dalam pengimplementasian penilaian autentik pada Teknik Pemesinan NC/CNC dan CAM di SMKN 1 Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat secara teoritik juga secara praktis diharapkan dari penelitian ini.

1. Manfaat Teoretis

- a. Mengenai penilaian autentik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi nantinya dalam penerapan penilaian autentik.
- b. Menjadi referensi penelitian lain terkait penerapan penilaian autentik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk pengembangan daya pikir dalam penerapan ilmu yang dipelajari, juga sebagai sarana belajar untuk pengembangan dan peningkatan kemampuan dibidang penelitian serta menambah pengetahuan dan ilmu tentang penilaian autentik.

b. Bagi Guru

Semoga menjadi pedoman dalam mengimplementasikan penilaian autentik di kegiatan belajar, terkhususnya pembelajaran CNC.

c. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa penelitian ini dapat memberi pengalaman belajar, dengan penerapan penilaian autentik siswa diharapkan dapat mengetahui kompetensi yang dimiliki, sehingga siswa bisa mengembangkan diri dalam kompetensi afektif, kognitif dan psikomotori.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman serta referensi dalam melaksanakan penelitian sejenis.